

**PENGGUNAAN METODE PJBL DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI PROSES  
LAHIRNYA BANI UMAYYAH DAMASKUS DI MAN 1  
KOTAMOBAGU**

***THE USE OF THE PJBL METHOD IN INCREASING STUDENT  
LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECT OF ISLAMIC  
CULTURE HISTORY MATERIALS OF THE BIRTH OF THE  
UMAYYAH DAMASCUS IN MAN 1 KOTAMOBAGU***

**Adithya Pratama Makahenggeng**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu

*Email: adhytmakahenggeng48@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini fokus pada penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan materi Bani Umayyah Damaskus di MAN 1 Kotamobagu. Penelitian dilakukan dalam semester gasal tahun pelajaran 2023/2024. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pada sebagian peserta didik, tercermin dalam hasil belajar siswa yang masih jauh dibawah KKM. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, melibatkan 30 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model PjBL berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Awalnya, Peningkatan terjadi dari siklus 1 terdapat 40% peserta didik yang tuntas menjadi 67% peserta didik yang tuntas belajar pada siklus II. Kemudian meningkat lagi menjadi 100% peserta didik yang tuntas belajar pada siklus III. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang mendorong hasil belajar peserta didik.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, *Project Based Learning*

**ABSTRACT**

*This research focuses on the application of the Project-Based Learning Model (PjBL) as an effort to improve student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History (SKI) with the material Bani Umayyah Damascus at MAN 1 Kotamobagu. The research was conducted in the first semester of the 2023/2024 academic year. The background of this study is the low learning outcomes of some students, reflected in student learning outcomes that are still far below KKM. Data collection techniques involve observation,*

*tests and documentation. The study consisted of three cycles, involving 30 learners. The results showed that the application of the PjBL Model succeeded in significantly improving student learning outcomes. Initially, the increase occurred from cycle I there were 40% of students who completed to 67% of students who completed learning in cycle II. Then it increases again to 100% of students who complete learning in cycle III. Thus, this research contributes positively to the development of learning methods that encourage learner learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Project Based Learning*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Salah satu komponen pembelajaran yang penting adalah penggunaan metode yang tepat. Karena metode yang tepat akan memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada siswa terutama metode yang berbasis kooperatif. Hubungan makna di atas dengan pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang berbasis pembelajaran Islam.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar Rumusan Masalah

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah pelajaran yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan harus dipelajari. Karena dalam Sejarah, terlebih lagi Sejarah Kebudayaan Islam bagi umat Islam, bisa mengambil nilai-nilai yang sangat tinggi. Semangat perjuangan Rasulullah SAW, para Sahabat, Tabi'in, Tabi'it tabi'in, para Ulama-Ulama dan raja-raja, yang juga bisa digunakan sebagai contoh dan teladan.

PjBL adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek dan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Upaya siswa untuk membuat barang dengan keterampilan penelitian terapan, menganalisis, merancang, dan menyajikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata menempatkan fokus yang kuat pada pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) menurut Sulaeman (2016:5) adalah pembelajaran berbasis proyek dimana siswa diberikan tugas dengan membuat mata pelajaran atau topik di dalam proyek praktik. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek mempromosikan pemikiran kritis dan analitis peserta didik serta kreativitas, kebebasan, dan tanggung jawab mereka.

Model pembelajaran berbasis proyek, sering dikenal sebagai PjBL atau PBL, melibatkan siswa dalam proyek pembelajaran tertentu dengan cara yang dapat diterima secara mandiri selama jangka waktu tertentu, yang berpuncak pada produk atau presentasi tugas yang ditentukan. Gaya belajar berbasis proyek ini digunakan karena menawarkan beberapa manfaat. Salah satu manfaat pendidikan adalah kemampuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan kreativitas siswa, yang membantu siswa mengatur waktu dengan lebih baik dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

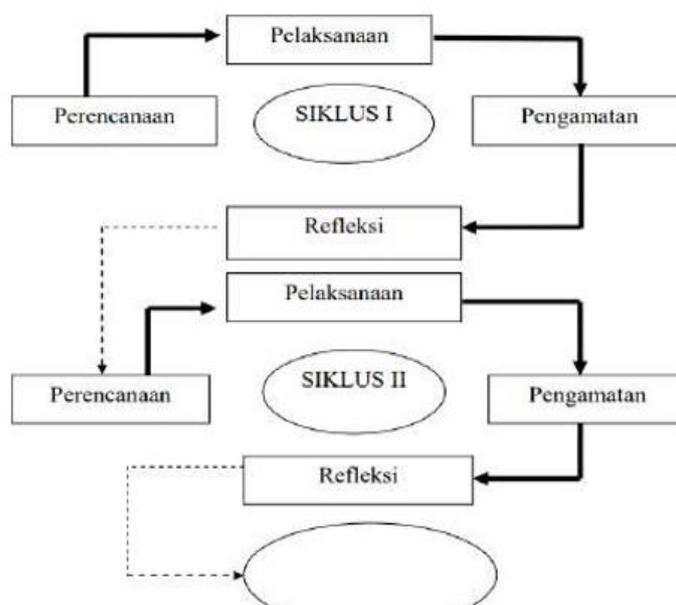
Instruktur berperan sebagai fasilitator dalam model pembelajaran berbasis proyek, memberikan tugas kepada siswa seperti investigasi, evaluasi, dan interpretasi untuk mencapai hasil belajar. Dalam situasi ini, siswa diberi sejumlah waktu untuk belajar sendiri. Sebagai tahap awal dalam mengumpulkan informasi atau data, mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pekerjaan yang dilakukan dengan masalah tersebut.

Model PjBL adalah paradigma pembelajaran berkelanjutan tradisional yang berkembang. PjBL sering digunakan dalam proses pembelajaran karena mengajarkan siswa bagaimana memecahkan masalah dan berkolaborasi dengan orang lain. Siswa dibimbing oleh paradigma PjBL ini untuk memiliki kemungkinan pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dapat diartikan proses pengkajiaan masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dari dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratife. PTK individual merupakan penelitian dimana seorang guru melakukan penelitian di kelasnya maupun kelas guru lain. Sedangkan PTK kolaboratif merupakan penelitian dimana beberapa guru melakukan penelitian melakukan penelitiin secara sinergis di kelasnya dan anggota yang lain berkunjung ke kelas untuk mengamati kegiatan. PTK memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain. PTK merupakan penelitian kualitatif meski data yang diperoleh dapat berupa data kuantitaif.

Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kotamobagu. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu kurang lebih tiga bulan sejak bulan juli pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Dalam kurun waktu sejak diterimanya proposal hingga selesai. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Kotamobagu dan siswa MAN 1 Kotamobagu kelas X yang menjadi sampel berjumlah 30 orang. Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) telah secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas meningkat setelah diterapkan metode *PJBL* . Peningkatan terjadi dari siklus I terdapat 40% peserta didik yang tuntas menjadi 67% peserta didik yang tuntas belajar pada siklus II. Kemudian meningkat lagi menjadi 100% peserta didik yang tuntas belajar pada siklus III.

### **KESIMPULAN**

Adapun hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan media puzzle dalam meningkatkan hasil belajara siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siklus I

<b>Kategori hasil belajar</b>	<b>Nilai Hasil Belajar</b>
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	79,46
Ketuntasan klasikal	69,23%
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	60

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 69,23%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan metode *PjBL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan melakukan perbaikan pada akitiviast guru dan siswa, diantaranya a) mengkondisikan kelas dengan baik, b) meningkatkan motivasi belajar siswa, c) sepenuhnya materiyang akan diajarkan, d) menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik, e)memberikan kesempatan siswaberdiskusi secara aktif dengan kelompoknya, dan f) penghargaan berupatepuk tangan atau penghargaan lainnya kepada siswa agar mereka lebih antusias. Sementara, untuk aktivitas siswa akan

dilakukan peningkatan pada a) keterampilan bertanya agar siswa mudah dalam memahami pertanyaan yang diajukan, b) perhatikan siswa terhadap penjelasan yang disampaikan guru, c) pembimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, dan hal-hal yang menjadi kelemahan pada siklus I.

Hasil observasi siklus II menunjukkan hasil belajar meningkat dan juga antusias siswa dalam proses pembelajaran. Setelah menilai aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, maka selanjutnya peneliti akan menilai hasil belajar siswa yang dilakukan pada akhir pelaksanaan. Siklus II ini siswa diberikan *post test* untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti. Adapun data dari hasil *post test* pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siklus II

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	90,38
Ketuntasan klasikal	100 %
Nilai tertinggi	95
Nilai terendah	80

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Artinya semua siswa kelas mencapai ketuntasan belajar yang baik dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 80. Dengan ini membuktikan bahwasanya metode PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian yang dilakukan dengan metode *PjBL* dapat meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi proses lahirnya bani umayyah damaskus, hal ini terlihat dari peningkatan pada awalnya disiklus 1 hanya terdapat 40% peserta didik yang tuntas dan terjadi peningkatan pada siklus II dimana peserta didik yang tuntas berjumlah 67% hingga akhirnya peningkatan terjadi pada siklus III jumlah peserta didik yang tuntas mencapai 100%

# *Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*

*Vol. 1. No. 2. Maret 2023*

*Hal.335-342*

---

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aiman Faiz, N. P. (Vol.10 No.3 Edisi September 2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan . *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*.
- Almuzhir. (Juni 2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Semester Ganjil pada Bimbingan TIK tentang Penggunaan Dasar Internet atau Intranet di SMP NEGERI 1 MARISA Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian, Volume 02, (2)*.
- Aprida Pane, M. D. (Desember 2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03, No. 2, .*
- Dayuk Wardani, [https://repository.um-surabaya.ac.id/3873/3/BAB\\_2.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/3873/3/BAB_2.pdf), 2019
- Fatamorgana, A. A. (April 2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran,. *Jurnal Auladuna, Vol 3 No 1*.
- Firosalia Kristin. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd,. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 2, Nomor 1*.
- Miaz Yalvema. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dan Dosen*. Padang: UNP Press Padang.
- Ni Wayan Sunita, E. M. (April 2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik, . *Widyadari, Vol. 20 No. 1*.
- Noto susanto, N. (1971). *Norma-norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah*, . jakarta: pusat sejarah ABRI.
- P, A. A. (DESEMBER 2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *JURNAL IDAARAH, VOL. III, NO. 2, .*
- Puspita, M. H. (2019). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik, . *JP2EA Vol. 5 No. 2, Des*.

# *Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*

*Vol. 1. No. 2. Maret 2023*

*Hal.335-342*

---

- Reski, N. (April 2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas Ix Smpn 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.11* .
- Sandri, D. (Februari 2023). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa Vol.2, No.1*.
- Sidi, G. (1966). *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu*. Jakarta: Bharata.
- Siregar, S. F. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *JURNAL BIOLOKUS Vol.2 (2)* .
- Siswani Mulia Dini. (Maret 2016). Penelitian Tindakan Kelas Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Local Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube Banyumas,. *Khazanah Pendidikan, Vol. IX, No. 2* , .
- Suharsimi Arikonto, d. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulastrri, I. d. (n.d.). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No 2*.
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 17, No. 2*.
- Widyati Ani. (n.d.). Penelitian Tindakan Kelas, . *Vol. VI, Nomor 1, 2008*, .
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*,. Jakarta: Kencana.
- Zainal Aqib. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, . Bandung: Yrama Widya.